

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Film *Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak* karya Mouly Surya menggambarkan kesetaraan perempuan melalui perjuangan Marlina dalam menghadapi ketidakadilan gender dan dominasi patriarki. Marlina, sebagai tokoh utama, menunjukkan bahwa perempuan memiliki hak dan kekuatan untuk melawan penindasan dan memperjuangkan keadilan. Dengan menggunakan kecerdikan dan keberanian, Marlina menantang norma-norma gender yang menekan dan mendominasi.

Dalam film ini, kesetaraan perempuan direpresentasikan melalui tindakan Marlina yang berani melawan kekerasan seksual dan memperjuangkan hak-haknya. Marlina tidak hanya menjadi korban, tetapi juga menjadi agen perubahan yang mampu menentukan nasibnya sendiri. Selain itu, film ini menunjukkan solidaritas antara perempuan, seperti yang terlihat dalam hubungan antara Marlina dan Novi, sebagai kekuatan yang dapat mengatasi ketidakadilan.

Dengan menampilkan simbol-simbol tradisional seperti parang dan racun, film ini menantang stereotip gender dan menunjukkan bahwa perempuan dapat memanfaatkan alat dan simbol yang biasanya diasosiasikan dengan laki-laki untuk menegakkan keadilan. Film ini

menegaskan bahwa perempuan memiliki kemampuan dan kecerdasan setara dengan laki-laki, dan dapat mengambil tindakan tegas dalam situasi sulit.

Secara keseluruhan, film ini menyampaikan pesan bahwa kesetaraan perempuan bukan hanya tentang memperoleh hak yang sama, tetapi juga tentang mengakui dan memberdayakan perempuan sebagai individu yang kuat dan mandiri. *Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak* berhasil menyoroti peran dan hak perempuan, serta mengkritik struktur patriarki yang ada dalam masyarakat, dengan menampilkan tokoh perempuan yang tangguh dan mampu melawan ketidakadilan dengan cara mereka sendiri.

B. Saran

Setelah penelitian ini disusun sedemikian rupa, terdapat beberapa saran dari peneliti dengan maksud tujuan yang baik di antaranya:

1. Industri film diharapkan untuk menghindari stereotip gender dan mendukung karya yang menggambarkan perempuan secara positif dan beragam.
2. Semua pihak diharapkan aktif dalam mempromosikan dan mendukung kesetaraan gender dalam kehidupan sehari-hari.
3. Penelitian Lanjutan: Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai pengaruh media terhadap persepsi gender.

4. Institusi pendidikan disarankan untuk memanfaatkan film dan media lainnya sebagai alat untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang kesetaraan gender.



**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**